

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga penghimpun sumber dana murah yang dapat diperoleh oleh suatu industri adalah di pasar modal yaitu dengan menjual saham kepada publik. Pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun swasta (Husnan: 1994). Tujuan utama investor atau calon investor menginvestasikan dananya pada sekuritas adalah untuk memperoleh tingkat pengembalian (*return*) yang maksimal dan risiko minimal. *Return* atas pemilikan sekuritas khususnya saham, dapat diperoleh dalam bentuk deviden dan *capital gain* (selisih harga jual saham diatas harga belinya).

Terdapat dua macam analisis untuk menentukan nilai saham yaitu analisis fundamental dan analisis intrinsik. Analisis fundamental menggunakan data keuangan perusahaan seperti: laba, dividen yang dibayar, penjualan, dan lain-lain. Sedangkan analisis teknis menggunakan data pasar saham yang meliputi harga dan volume transaksi saham. Untuk memastikan apakah investasinya akan memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan, maka calon investor terlebih dahulu

mencari informasi keuangan perusahaan melalui laporan keuangannya yang diukur dari rasio profitabilitas perusahaan tersebut.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Dalam penelitian ini menggunakan ROA (*Return On Asset*) sebagai rasio profitabilitasnya. Menggunakan rasio ini, dapat digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuangan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA yang didapat berarti semakin baik, karena tingkat *return* saham yang diharapkan oleh investor akan semakin besar atau bernilai positif, Hardiningsih dalam (Majid: 2013).

Industri rokok merupakan industri yang memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian negara Indonesia. Dalam salah satu laporan keuangan tahunan perusahaan rokok yang terdaftar pada BEI (Bursa Efek Indonesia). Ada 4 perusahaan yang terdaftar di BEI yaitu PT. Gudang Garam, PT. HM Sampoerna, PT. Bentoel Internasional Investama dan PT. Wismilak Inti Makmur. Karena keterbatasan data yang diperoleh, maka hanya meneliti 3 perusahaan yang terdaftar di BEI tersebut, yaitu PT. Gudang Garam, PT. HM Sampoerna, dan PT. Bentoel Internasional Investama.

Berikut ini merupakan data *return* saham PT. Gudang Garam, PT. HM Sampoerna, dan PT. Bentoel Internasional Investama dari tahun 2005-2014:

Tabel 1.1

Data *Return* saham dan *Return On Asset (ROA)* Perusahaan Sub-Sektor rokok yang terdaftar di BEI tahun 2005 - 2014.

Nama Perusahaan	Tahun	ROA	<i>Return</i> Saham
PT. Gudang Garam, Tbk	2005	8,539%	-14,022%
	2006	4,637%	-12,446%
	2007	6,033%	-16,667%
	2008	7,812%	-50%
	2009	12,690%	407,059%
	2010	13,710%	85,615%
	2011	12,684%	55,125%
	2012	9,802%	-9,750%
	2013	8,635%	-25%
	2014	9,267%	44,524%
PT. Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk	2005	19,968%	33,835%
	2006	27,887%	8,989%
	2007	23,112%	47,423%
	2008	24,144%	-43,357%
	2009	28,715%	28,395%
	2010	31,368%	170,673%
	2011	41,551%	38,544%
	2012	37,358%	51,282%
	2013	39,438%	5,763%
	2014	35,288%	10,016%
PT. Bentoel Internasioanal Investama, Tbk	2005	5,871%	22,727%
	2006	6,197%	129,630%
	2007	6,295%	80,645%
	2008	5,367%	-7,143%
	2009	-3,023%	25%
	2010	4,459%	23,077%
	2011	4,831%	-1,250%
	2012	-4,662%	-25,316%
	2013	-11,288%	-3,390%
	2014	-22,230%	-8,772%

(Sumber: *idx.co.id*, *sahamok.com*, dan *Data Olahan*, 2015)

Berdasarkan tabel diatas, pergerakan *Return Saham* tahun 2011 ketiga perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan hal ini diakibatkan oleh penetrasi dan ekspansi yang saling dilakukan oleh ketiga perusahaan tersebut yang terus menciptakan produk rokok yang menjangkau kalangan menengah kebawah. Selain itu juga meningkatnya harga bahan baku cengkeh dan tembakau pada tahun 2011, sebagai akibat dari cuaca yang tidak menentu pada tahun 2010.

Return Saham ketiga perusahaan rokok tersebut pada tahun 2009 mengalami peningkatan cukup signifikan karena kinerja yang baik pada bisnis rokok domestik pada tahun 2009 ini didorong oleh kombinasi antara peningkatan volume penjualan dan juga kenaikan harga jual selama tahun 2009.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub-Sektor Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian diidentifikasi sebagai berikut:

1. *Return* saham PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, PT. HM Sampoerna Tbk, dan PT. Bentoel Internasional Investama tahun 2011 ketiga perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan

karena penetrasi dan ekspansi yang saling dilakukan oleh ketiga perusahaan tersebut dan meningkatnya harga bahan baku cengkeh dan tembakau pada tahun 2011 karena cuaca yang tidak menentu pada tahun 2010.

2. *Return Saham* pada tahun 2009 mengalami peningkatan cukup signifikan kepada ketiga perusahaan rokok tersebut karena kinerja yang baik pada bisnis rokok domestik pada tahun 2009 ini didorong oleh kombinasi antara peningkatan volume penjualan dan juga kenaikan harga jual selama tahun 2009.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dapat disusun suatu rumusan masalah yaitu “Apakah terdapat Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub-Sektor Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2014”?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Return On Asset (ROA)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub-Sektor Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2015”.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi PT. Gudang Garam, Tbk. PT. Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk. PT. Bentoel Internasional Investama, Tbk. Pada khususnya dan umumnya pada perusahaan-perusahaan lain untuk mempertimbangkan pengaruh Return On Asset terhadap *return* saham dalam berinvestasi.
2. Penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dan tambahan referensi yang dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya dengan penelitian yang sama.
3. Sebagai informasi tambahan dan bahan pertimbangan bagi para investor maupun calon investor yang melibatkan diri di pasar modal khususnya dalam hal pengambilan keputusan berinvestasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi. Dan juga diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi para investor dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian yang diharapkan.